

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah :
  - a. Mengelompokkan siswa berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika I.
  - b. Memaksimalkan diskusi kelompok dengan pengawasan yang lebih pada kelompok yang belum maksimal dalam proses diskusi.
  - c. Memberikan LAS kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
  - d. Memberi nilai tambah dan hadiah bagi siswa yang aktif.
2. Aktivitas siswa ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah :
  - a. Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Tidak ada lagi siswa yang berbicara di belakang karena guru tidak lagi terfokus pada papan tulis saat menjelaskan.
  - b. Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani untuk bertanya karena guru memberikan nilai tambah dan hadiah bagi semua siswa yang aktif.
  - c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan LAS mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Banyak kelompok yang mengerjakan LAS dengan baik karena mereka telah aktif dalam diskusi kelompoknya dan LAS dikerjakan secara berkelompok.
  - d. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompoknya karena satu anggota kelompok yang nilainya bagus membantu temannya dalam berdiskusi.

- e. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Siswa memperhatikan dengan baik karena kelompok penyaji atau guru menunjuk siswa secara bebas yang akan memberikan tanggapan.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari :
    - a. Nilai rata – rata tes kemampuan awal secara keseluruhan 41,92 setelah diberikan tindakan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika I menjadi 69,21 dan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika II menjadi 79,61.
    - b. Persentase kemampuan pemecahan masalah siswa pada tes kemampuan awal dengan kategori minimal sedang (nilainya  $\leq 65$ ) secara keseluruhan 10,53% yaitu sebanyak 4 orang, setelah diberikan tindakan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika I menjadi 71,05% yaitu sebanyak 27 orang dan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika II menjadi 86,84% yaitu sebanyak 33 orang.

## 5.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah:

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Kepada siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan khususnya siswa yang berkemampuan pemecahan masalah matematika rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk melakukan pemecahan masalah matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibentuk dalam kelompok jangan terlalu banyak agar setiap kelompok diskusi tersebut ikut terlibat sehingga akan memudahkan guru dalam penguasaan kelas. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat berlangsung dengan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
4. Kepada peneliti atau guru yang berminat melakukan penelitian atau pembelajaran dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah lebih ditekankan kepada indikator perencanaan penyelesaian masalah, karena terdapat siswa yang sulit dalam merencanakan penyelesaian masalah tersebut. Dan sulit dalam membuat model matematika dari soal yang diberikan.